



**LEMBARAN DAERAH KABUPATEN SLEMAN**  
**(Berita Resmi Kabupaten Sleman)**

Nomor: 1

Tahun 2011

Seri:A

---

**PERATURAN DAERAH KABUPATEN SLEMAN**  
**NOMOR 7 TAHUN 2011**

**TENTANG**

**PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN**  
**ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH**  
**TAHUN ANGGARAN 2010**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**BUPATI SLEMAN,**

Menimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 184 ayat (1) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008, Kepala Daerah mengajukan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah berupa

laporan keuangan yang telah diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun anggaran berakhir;

- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sleman Tahun Anggaran 2010.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta (Berita Negara Tahun 1950 Nomor 44);
  2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi dan Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
  3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003, Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
7. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
8. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
  9. Undang-undang Noor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
  10. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai Berlakunya Undang-Undang 1950 Nomor 12,13,14 dan 15 dari Hal Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten di Jawa Timur/Tengah/Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta (Berita Negara Tahun 1950 Nomor 59);
  11. Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2000 Nomor 210, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 4028);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4416) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2007 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4712) ;
  13. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502);
  14. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor

- 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4503);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2005 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 136, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4574);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2005 tentang Hibah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4577);
19. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun

- 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
20. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
  21. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
  22. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
  23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011; tentang Perubahan Kedua atas Peraturan

- menteri dalam Negeri nomor 13 Tahun 2006 tentang pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
24. Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 19 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sleman (Lembaran Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2004 Nomor 23 Seri E) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 7 tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Daerah Kabupaten Sleman nomor 19 tahun 2004 Tentang Kedudukan Protokoler Dan Keuangan Pimpinan dan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sleman (Lembaran Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2007 Nomor 2 Seri E);
25. Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 7 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2008 Nomor 2 Seri E);
26. Peratuarn Daerah Kabupaten Sleman Nomor 8 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewqenangan Pemerintah Kabupaten Sleman (Lembaran Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2008 Nomor 3 Seri E);



27. Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 12 Tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2010 (Lembaran Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2009 Nomor 4, Seri A);
28. Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 8 Tahun 2010 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2010 (Lembaran Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2009 Nomor 2 Seri A);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SLEMAN

Dan

BUPATI SLEMAN

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG  
PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN  
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA  
DAERAH TAHUN ANGGARAN 2010.

Pasal 1

- (1) Pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2010 berupa laporan keuangan memuat:
- a. laporan realisasi anggaran;
  - b. neraca;
  - c. laporan arus kas;
  - d. laporan surplus defisit; dan
  - e. catatan atas laporan keuangan.
- (2) Laporan keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilampiri dengan laporan kinerja dan ikhtisar laporan keuangan badan usaha milik daerah/perusahaan daerah.

Pasal 2

Laporan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2010 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf a sebagai berikut:

a.	Pendapatan Daerah	Rp	1.095.628.887.559,93
b.	Belanja Daerah	Rp	<u>1.131.602.398.904,14</u>
	Defisit	(Rp	35.973.511.344,21)
c.	Pembiayaan Daerah:		
	1. Penerimaan	Rp	164.125.626.539,66
	2. Pengeluaran	Rp	<u>16.738.244.928,40</u>

Jumlah Pembiayaan Netto	Rp	147.387.381.611,26
Sisa lebih pembiayaan anggaran tahun 2010	Rp	111.413.870.267,05

Pasal 3

Uraian laporan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2010 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 sebagai berikut:

- a. selisih anggaran dengan realisasi pendapatan (Rp1.270.334.498,06) dengan rincian sebagai berikut:
1. anggaran pendapatan setelah perubahan Rp 1.096.899.222.057,99
  2. realisasi Rp 1.095.628.887.559,93
- b. selisih Kurang (Rp 1.270.334.498,06) selisih anggaran dengan realisasi belanja sejumlah (Rp112.683.949.693,51) dengan rincian sebagai berikut:
1. anggaran belanja setelah perubahan Rp 1.244.286.348.597,65
  2. realisasi Rp 1.131.602.398.904,14  
selisih kurang (Rp 112.683.949.693,51)
- c. selisih anggaran dengan realisasi surplus sejumlah Rp111.413.615.195,45 dengan rincian sebagai berikut:
1. anggaran Defisit setelah perubahan ( Rp 147.387.126.539,66)
  2. realisasi ( Rp 35.973.511.344,21)  
selisih kurang ( Rp 111.413.615.195,45 )

- d. selisih anggaran dengan realisasi penerimaan pembiayaan sejumlah Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:
- |   |    |                           |
|---|----|---------------------------|
| 1. anggaran penerimaan pembiayaan setelah perubahan | Rp | 164.125.626.539,66        |
| 2. realisasi  | Rp | <u>164.125.626.539,66</u> |
| selisih   | Rp | 0,00                      |
- e. selisih anggaran dengan realisasi pengeluaran pembiayaan sejumlah (Rp255.071,60) dengan rincian sebagai berikut:
- |  |     |                          |
|--|-----|--------------------------|
| 1. anggaran pengeluaran pembiayaan setelah perubahan | Rp  | 16.738.500.000,00        |
| 2. realisasi   | Rp  | <u>16.738.244.928,40</u> |
| selisih kurang                                       | (Rp | 255.071,60)              |
- f. selisih anggaran dengan realisasi pembiayaan netto sejumlah Rp255.071,60 dengan rincian sebagai berikut:
- |  |    |                       |
|--|----|-----------------------|
| 1. anggaran pembiayaan netto setelah perubahan | Rp | 147.387.126.539,66    |
| 2. realisasi                                   | Rp | <u>147.381.611,26</u> |
| selisih lebih                                  | Rp | 255.071,60            |
- g. realisasi sisa lebih pembiayaan anggaran tahun 2010 sebesar Rp111.413.870.267,05.

#### Pasal 4

Neraca sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf b per 31 Desember 2010 sebagai berikut:

a. jumlah aset .....	Rp	2.518.251.118.898,95
b. jumlah kewajiban .....	Rp	2.959.258.988,47
c. jumlah ekuitas dana .....	Rp	2.515.291.859.910,48

Pasal 5

Laporan arus kas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf c untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2010 sebagai berikut:

a.	saldo awal kas per 1 Januari 2010 .....	Rp	164.125.626.539,66
b.	arus kas dari aktivitas operasi .....	Rp	63.528.650.576,60
b.	arus kas dari aktivitas investasi		
	non keuangan .....	(Rp	99.502.161.920,81)
d.	arus kas dari aktivitas pembiayaan .....	Rp	16.738.244.928,40)
e.	arus Kas dari aktivitas non anggaran ....	Rp	<u>0,00</u>
f.	Saldo akhir kas .....	Rp	111.413.870.267,05
g.	Kas di bendahara pengeluaran-utang pajak	Rp	380.058.213,17
h.	Saldo kas di bendahara pengeluaran		
	jasa giro .....	Rp	45.992.111,00
i.	Saldo kas tim pengelola jamkesmas		
	puskesmas .....	Rp.	55.000,00
j.	Saldo kas di bendahara penerimaan .....	Rp	23.738.102,00
k.	Saldo kas di openguatan modal kontribusi	Rp	59.382.950,00
l.	Pendapatan belum disetor .....	Rp.	44.421,00
m	Pendapatan jasa giro JPKM belum disetor..	Rp	24.342.875,00
	Saldo kas akhir per 31 Desember 2010 .....	Rp	111.947.483.939,22

Pasal 6

Laporan surplus defisit sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf d untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2010 sebagai berikut:

a. pendapatan .....	Rp	1.094.498.335.071,56
b. belanja .....	Rp	<u>1.029.409.272.952.24</u>
surplus.....	Rp	65.089.062.119.32

Pasal 7

Catatan atas laporan keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) huruf e tahun anggaran 2010 memuat informasi secara kualitatif maupun kuantitatif atas pos-pos laporan keuangan.

Pasal 8

Pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 tercantum dalam Lampiran Peraturan Daerah ini, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini terdiri dari :

- a. Lampiran I : Laporan realisasi anggaran;
- b. Lampiran I.1 : Ringkasan laporan realisasi anggaran menurut urusan pemerintahan daerah dan organisasi;
- c. Lampiran I.2 : Rincian laporan realisasi anggaran menurut urusan pemerintahan daerah, organisasi, pendapatan, belanja dan pembiayaan;

Seri D Nomor 6 Berita Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2012

- d. Lampiran I.3 : Rekapitulasi realisasi anggaran belanja daerah menurut urusan pemerintahan daerah, organisasi, program dan kegiatan;
- e. Lampiran I.4 : Rekapitulasi realisasi anggaran belanja daerah untuk keselarasan dan keterpaduan urusan pemerintahan daerah dan fungsi dalam kerangka pengelolaan keuangan negara;
- f. Lampiran I.5 : Daftar jumlah pegawai per golongan per jabatan;
- g. Lampiran I.6 : Daftar piutang daerah;
- h. Lampiran I.7 : Daftar penyertaan modal (investasi) daerah;
- i. Lampiran I.8 : Daftar realisasi penambahan dan pengurangan aset tetap daerah;
- j. Lampiran I.9 : Daftar realisasi penambahan dan pengurangan aset lainnya;
- k. Lampiran I.10 : Daftar kegiatan-kegiatan yang belum diselesaikan sampai akhir tahun dan dianggarkan kembali dalam tahun anggaran berikutnya;
- l. Lampiran I.11 : Daftar dana cadangan daerah;
- m. Lampiran I.12 : Daftar pinjaman daerah dan obligasi daerah;
- n. Lampiran II : Neraca per 31 Desember 2010;
- o. Lampiran III : Laporan arus kas untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2010;
- p. Lampiran IV.1 : Catatan atas laporan keuangan;

- q. Lampiran IV.2 : Laporan surplus defisit untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2010.

Pasal 9

Lampiran laporan keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (2) terdiri dari:

- a. Laporan Kinerja Keuangan tercantum dalam lampiran V Peraturan Daerah ini.
- b. Ikhtisar Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Pendapatan, Beban dan Laba (Rugi) Bersih tercantum dalam Lampiran VI.1 Peraturan Daerah ini;
- c. Ikhtisar Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Aktiva, Kewajiban dan Ekuitas Dana tercantum dalam Lampiran VI.2 Peraturan Daerah ini.

.Pasal 10

Bupati menetapkan Peraturan Bupati tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2010 sebagai rincian lebih lanjut dari pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2010.



Pasal 11

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.  
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan  
Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah  
Kabupaten Sleman.

Ditetapkan di Sleman.  
Pada tanggal 8 Agustus 2011

WAKIL BUPATI SLEMAN,

SRI PURNOMO

Diundangkan di Sleman.  
Pada tanggal 8 Agustus 2011

SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN SLEMAN,

ttd

SUTRISNO

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2010 NOMOR 1  
SERI A